



Giat Promosi Kesehatan, Siswa SD Agen Perubahan Kesehatan

KEPALA Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini mengungkapkan latar belakang pihaknya menyoal siswa-siswa di 165 sekolah dasar (SD) sebagai fokus kegiatan promosi kesehatan. Menurut Fita, murid-murid SD memiliki kebiasaan meniru orang lain. Oleh karena itu,

promosi kesehatan dilakukan melalui pengenalan pola hidup bersih dan sehat lewat gerak dan lagu yang diputar secara rutin setiap hari saat jam istirahat.

"Kami giatkan promosi kesehatan di sekolah, karena kami yakin siswa sekolah dasar dapat menjadi agen perubahan

yang baik di lingkungan sekolah maupun keluarganya," ungkap Fita di sela mengadakan Gebyar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam rangka Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-51 di Balai Kota Yogyakarta, belum lama ini. Dikatakan, paradigma kesehatan sekarang bukan

lagi kuratif (pengobatan) tapi preventif (pencegahan), dan promotif sebagai upaya promosi menjaga kesehatan. Pendekatan dan pengenalan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) kepada anak-anak usia SD dilakukan dengan cara menyenangkan

► Baca Giat... Hal 7



Siapkan Enam Lagu Bertema Kesehatan

GIAT...

Sambungan dari hal 1

"Salah satunya ya melalui gerak dan lagu yang diputar di lingkungan sekolah," terangnya.

Fita menambahkan, tujuan promosi kesehatan di sekolah ini dilakukan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah. Sebagai institusi pendidikan, sekolah diyakini membutuhkan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan. Sebab, anak usia sekolah merupakan kelompok yang sangat peka menerima perubahan termasuk pendidikan kesehatan.

Karena itu, dia meminta kepala sekolah dan guru bisa mengajarkan pendidikan kesehatan kepada muridnya secara maksimal. Termasuk menyediakan sarana dan prasarana yang men-

dukung kegiatan untuk menjaga kesehatan.

"Contoh sederhana yang harus menjadi kebiasaan setiap hari adalah pentingnya cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir. Satu hal lagi, pentingnya mengonsumsi makanan sehat, bergizi, dan mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin," ingatnya.

Kembali pada kegiatan promosi kesehatan itu, Dinas Kesehatan Kota Yoga telah menyiapkan enam lagu bertema kesehatan untuk diputar di 165 SD se-Kota Yoga. Enam lagu tersebut antara lain bertema soal pentingnya imunisasi, dampak buruk merokok, dan makanan bergizi. Juga melalui pemutaran video tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Fita berharap, video dan lagu-

lagu yang diputar setiap hari tersebut benar-benar tertanam di pikiran mereka. Selanjutnya, dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di sekolah maupun rumah.

Di tempat yang sama, Wali Kota Haryadi Suyuti mengungkapkan kondisi sehat tidak otomatis terjadi. Tapi, harus terus diupayakan. Kondisi tersebut dapat terjadi dengan mengubah perilaku hidup dari yang tidak sehat menjadi perilaku hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Tentang PHBS, HS, sapaan wali kota mengungkapkan, harus dimulai dengan menanamkan pola pikir sehat harus dimulai dan diusahakan dari diri sendiri. "Tidak bisa mengandalkan orang lain," ingatnya. (kus/lla/nn)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005